

## **PERAN LITERASI D PENGEMBANGAN PEMBUATAN FERMENTASI TERNAK DARI PELEPAH PISANG DI DESA BABAKSARI KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK**

**Priyoto, Aisyah Karunia Liza, Muhammad Ridwan**  
Teknik Sipil, Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

### ***Abstrak***

*Saat ini para peternak banyak yang menggunakan pakan ternak mereka hanya memberikan rumput dan kangkung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fermentasi batang pisang (gedebog) sebagai pakan alternatif ternak kelinci terhadap pertambahan bobot badan. Materi penelitian menggunakan ternak kambing dan sapi sebagai objek yang akan diteliti, sedangkan batang pisang (gedebog), dedak padi, dedak jagung, gaplek, hijauan (rumput, kangkung, bayam dan daun pepaya), molases sebagai bahan pakan, dan EM4 Peternakan sebagai bahan fermentor. Metode penelitian yang digunakan adalah RAK Faktorial dengan 2 perlakuan yaitu: 1. fermentasi batang pisang (gedebog) yang dicacah kasar, 2. fermentasi batang (gedebog) pisang yang dicacah halus, setiap perlakuan terdiri dari 4 taraf yaitu: 0%, 10%, 20% dan 30% dengan 2 ulangan dan 2 kelompok dan dilanjutkan dengan uji BNT (beda nyata terkecil). Variabel yang diamati meliputi pertambahan bobot badan. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa metode fermentasi (cacah kasar dan cacah halus) berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap pertambahan bobot badan, pada pakan fermentasi batang (gedebog) pisang dengan taraf pemberian yang berbeda tidak berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap pertambahan bobot badan dan interaksi antara metode fermentasi (cacah kasar dan cacah halus) dengan taraf pemberian yang berbeda tidak berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap pertambahan bobot badan. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai informasi untuk mengembangkan manfaat pakan fermentasi batang pisang (gedebog) sebagai pakan alternatif ternak kelinci.*

**Kata Kunci:** *Ternak sapi dan kambing, Pakan fermentasi batang pisang (gedebog), Pertambahan berat badan.*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Pakan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ternak baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, reproduksi dan produksi. Tiga faktor penting dalam kaitan penyediaan hijauan bagi ternak adalah ketersediaan pakan harus dalam jumlah yang cukup, mengandung nutrisi yang baik, dan berkesinambungan sepanjang tahun. Ketersediaan hijauan umumnya berfluktuasi mengikuti pola musim, dimana produksi hijauan melimpah di musim hujan dan sebaliknya terbatas dimusim kemarau (Lado, 2007). Pada musim hujan para peternak sangat kesusahan mencari pakan saat hujan.

Sesuai dengan tema yang di usung mahasiswa KKN Universitas 17 Agustus 1945 yaitu mengenai "Fermentasi Pakan Ternak Dari Pelepeh Pisang" di desa petisari. Maka selaku mahasiswa peserta KKN hendaknya selalu berusaha untuk ikut terjun secara langsung melihat dan mencari permasalahan yang timbul dikalangan peternak sehingga mendapatkan rencana program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung di Desa Babaksari tepatnya di Dusun Peti sari. Sebagian besar penduduk di Desa peti sari ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani 72%, Peternak 25%.

Menurut Belitz (2009) Definisi fermentasi dibagi menjadi dua bentuk, yaitu fermentasi homofermentatif dan fermentasi heterofermentatif.

Fermentasi homofermentatif adalah proses fermentasi bahan produk asam laktat. Sedangkan fermentasi heterofermentatif adalah fermentasi yang dilakukan dari produk menjadi asam laktat dan etanol. Menurut Bourgaize (1999) fermentasi adalah upaya yang dilakukan untuk suatu proses penguraian senyawa agar menjadi produk olahan baru.

Cara fermentasi pakan ternak ini dilakukan dengan menyiapkan bahan seperti pelepah pisang, dedeg, EM4 dll yang tujuannya dari diadakan

kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai fermentasi pakan ternak agar masyarakat lebih inovatif dalam memberikan pakan terhadap ternaknya, bukan hanya dengan rumput saja melainkan dengan tumbuhan lain yang bisa didapatkan lebih mudah, terutama pelepah pisang dapat menjadikan sapi dan kambing lebih terjaga kesehatannya, lebih cepat pertumbuhan dan bobot hewan tersebut dapat cepat bertambah serta kencingnya tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Dalam pelaksanaannya yakni dalam bentuk sosialisasi dan praktik, yang mana sosialisasi dengan memberikan pemahaman mengenai fermentasi pakan ternak setelah menggunakannya. Sedangkan untuk praktik yakni cara membuat fermentasi pakan ternak dari pelepah pisang secara langsung yang ditunjukkan kepada masyarakat Dusun Peti Sari.

### **Metode**

Kegiatan dilaksan pada hari, Minggu tanggal 27 Januari 2019. Peserta kegiatan diikuti oleh para warga Bapak/Ibu. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penyuluhan tentang Pengembangan Fermentasi Pakan Ternak dengan Menggunakan Pelepah pisang kepada para warga khususnya yang mempunyai peternak seperti kambing dan sapi. Kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video ,setelah itu diadakan sesi tanya jawab dengan warga , selanjutnya melakukan praktek kepada warga tata cara pembuatannya setelah itu kita tunggu beberapa hari untuk siap di bagikan ke peternak.

### **Permasalahan**

Di Dusun Petissari, Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Gresik terdapat beberapa masyarakat yang juga jadi peternak, diantaranya kambing dan sapi. Disaat musim kemarau para peternak sangat susah mencari pakan rumput dan sejenisnya untuk pakan ternak. Sedangkan disaat musim hujan peternak juga susah untuk mendapatkan pakan ternaknya karena kondisi di desa.

Dari fenomena diatas tersebut membuat kami Divisi Teknologi Tepat Guna dari kelompok

KKN 06 Babaksari membuat Fermentasi Pakan Ternak dari Pelelepah Pisang untuk ketersediaan pakan ternak. Dimana pakan ternak bisa digunakan dalam jangka waktu 3-7 hari dalam sekali pembuatan. Sehingga bisa membantu peternak dalam ketersediaan pakan ternak.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu kepada salah satu warga setempat, survey dilakukan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dan mengembangkan apa yang ada dari sebelumnya sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan, hasil yang telah dicapai adalah warga petani yang masing-masing warga juga mempunyai peternak kambing dan sapi. Yang kini lebih tahu tentang bagaimana ternak tersebut bisa membuat gemuk, daging lebih berkualitas dan tidak membuat pembuangan bau yang menyengat.

### Cara Pembuatan

Cara pembuatan fermentasi pakan ternak dari pelepah pisang (Gedebog Pisang).

1. Lakukan pemotongan pohon pisang, kemudian dilakukan pencacahan pada gedebok/batang pisang 2-3 cm x 5-7 cm.
2. Larutkan molase (tetes tebu) dan EM4 dalam 1 liter air. Diamkan larutan selama 15-25 menit.
3. Gedebok/batang pisang kemudian yang sudah dicacah kemudian dicampur dedak/bekatul secukupnya, kemudian taburkan garam secukupnya, kemudian beri tambahan ampas tahu jika ada.
4. Dengan rata siramkan larutan diatas pada (no. 2) secara merata pada cacahan gedebog pisang, aduk hingga merata. Jika sudah merata, masukkan kedalam drum plastik, tutup dengan plastik lalu di tutup rapat agar kedap udara, diamkan selama 24 jam di tempat yang teduh.
5. Pakan ternak siap untuk diberikan pada hewan ternak.

### Dokumentasi



### Kesimpulan

Tanbaman pisang merupakan tanaman yang kebanyakan ditemukan di daerah tropis. Hampir dari semua bagian bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Banyak manfaat dari bagian tanaman pisang ini sebagai pakan ternak, dari proses pencernaan hingga proses reproduksinya. Tetapi bagian tanaman pisang juga beberapa mempunyai zat anti nutrisi sehingga penggunaannya sebagai pakan ternak perlu dibatasi

### Referensi

<http://unandfaterna.blogspot.com/2014/11/pakan-ternak-yang-berasal-dari-pohon.html?m=1>